

## **ABSTRAK**

### **RISIKO PRODUKSI KELOR (*Moringa oleifera L.*) PADA MUSIM HUJAN DAN MUSIM KEMARAU**

**Oleh**

**INA BERLIANTY  
NPM 185009027**

**Dosen Pembimbing  
Suyudi  
Nurul Risti Mutiarasari**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis risiko produksi kelor (*Moringa oleifera L.*) pada musim hujan dan musim kemarau di PT Moringa Organik Indonesia, Blora. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, dengan menggunakan data sekunder berupa data *time series* dan dilengkapi data primer hasil wawancara kepada pihak perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah *coefficient variation* (CV) dan batas bawah (L). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber risiko produksi di PT Moringa Organik Indonesia terdiri dari risiko produksi eksternal dan internal, risiko produksi eksternal terdiri dari gulma, penyakit, dan musim, sedangkan risiko produksi internal yaitu risiko sumberdaya manusia. Hasil perhitungan tingkat risiko produksi kelor pada musim hujan dan musim kemarau menunjukkan tingkat risiko produksi pada musim kemarau lebih tinggi karena memiliki nilai *coefficient variation* lebih besar daripada musim hujan. Nilai batas bawah produksi (L) diperoleh nilai terendah pada musim kemarau, berdasarkan hasil nilai batas bawah dari kedua musim tersebut menunjukkan pada saat musim hujan mengalami kerugian lebih rendah daripada musim kemarau.

Kata kunci : Kelor, Musim Hujan, Musim Kemarau, Produksi, Risiko.

## **ABSTRACT**

### **RISK PRODUCTION OF MORINGA (*Moringa oleifera L.*) IN RAIN AND DRY SEASON**

**By**

**INA BERLIANTY  
NPM 185009027**

**Supervisor  
Suyudi  
Nurul Risti Mutiarasari**

The aimed of this study was to determine and analyze the risk of moringa (*Moringa oleifera L.*) production in rainy and dry seasons at PT Moringa Organic Indonesia, Blora. The research method used is a case study method, using secondary data and time series data as well as interviews with the company. The analytical tools used are coefficient variation (CV) and lower limit (L). The results show that the sources of production risk at PT Moringa Organic Indonesia consist of external and internal production risks, external production risks consist of weeds, disease, and seasons, while internal production risks are human resource risks. The calculation result of risk level of Moringa production for rainy season and dry season show the risk level of production in dry season has a high risk because it has a coefficient variation value greater than the rainy season. The lower limit of production (L) was obtained in the dry season, based on the results of the lower limit values of the two seasons, indicating that during the rainy season the losses were lower than dry season.

**Keyword:** Moringa, Rainy Season, Dry Season, Production, Risk.

